

**AUDIT SISTEM INFORMASI PELAYANAN DESA TANJUNG BARU KECAMATAN TANAH MERAH****Fajar Sukmajati<sup>1</sup>, Nopri Apriandi<sup>2</sup>**<sup>1</sup>Sistem Informasi, Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Islam Indragiri,  
Email: [am9730232@gmail.com](mailto:am9730232@gmail.com)<sup>1</sup>, [Aapriandinopri@gmail.com](mailto:Aapriandinopri@gmail.com)<sup>2</sup>**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan audit terhadap sistem informasi pelayanan di Desa Tanjung Baru, Kecamatan Tanah Merah menggunakan framework COBIT 5. Pengukuran dilakukan terhadap subdomain MEA (Monitor, Evaluate, and Assess) pada level ketiga COBIT 5, yang menunjukkan rata-rata nilai sebesar 3,46 dari 4,00. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan pengelola sistem informasi desa, observasi langsung, dan analisis dokumen terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada level ketiga COBIT 5, subdomain MEA mendapat penilaian yang cukup baik, menandakan bahwa proses-proses terkait dengan monitoring, evaluasi, dan penilaian sistem informasi pelayanan di Desa Tanjung Baru telah mapan dan terdokumentasi dengan baik. Implikasi dari penelitian ini adalah rekomendasi untuk mempertahankan dan meningkatkan kepatuhan terhadap framework COBIT 5 guna memastikan keberlanjutan dan peningkatan efektivitas sistem informasi pelayanan desa di masa mendatang.

Kata kunci: audit sistem informasi, COBIT 5, pelayanan desa, MEA, Desa Tanjung Baru

Kata Kunci: audit sistem informasi, COBIT 5, pelayanan desa, MEA

**ABSTRACT**

*This research aims to conduct an audit of the information system service in Tanjung Baru Village, Tanah Merah District using the COBIT 5 framework. The measurement focuses on the MEA (Monitor, Evaluate, and Assess) subdomain at level three of COBIT 5, which indicates an average score of 3.46. The research method employed is a case study with a qualitative approach. Data were collected through in-depth interviews with the village information system managers, direct observation, and document analysis. The findings show that at level three of COBIT 5, the MEA subdomain received a fairly good assessment, indicating that the processes related to monitoring, evaluation, and assessment of the village information system service are well-established and well-documented. The implications of this research include recommendations to maintain and enhance compliance with the COBIT 5 framework to ensure sustainability and improve the effectiveness of the village information system service in the future.*

*Keywords: information system audit, COBIT 5, village service, MEA*

**1 PENDAHULUAN**

Pelayanan Desa Tanjung Baru Kecamatan Tanah Merah Kabupaten Indragiri Hilir, merupakan salah satu wilayah pedesaan di Indonesia, memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat setempat. Dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan, penggunaan sistem informasi telah menjadi salah satu strategi yang efektif. Sistem informasi dapat membantu meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi dalam pengelolaan data dan informasi yang diperlukan oleh masyarakat. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, sistem informasi yang digunakan oleh Pelayanan Desa Tanjung Baru masih mengalami beberapa masalah, seperti kurangnya integrasi data, kurangnya aksesibilitas, dan kurangnya transparansi. Hal ini dapat menyebabkan kesulitan dalam pengelolaan data dan informasi, serta meningkatkan biaya dan waktu yang dibutuhkan untuk mengelola data.

Penggunaan sistem informasi yang efektif dapat membantu meningkatkan kualitas pelayanan dan meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan data. Oleh karena itu, perlu dilakukan audit sistem informasi untuk mengevaluasi kinerja sistem informasi yang digunakan oleh Pelayanan Desa Tanjung Baru. Audit ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kematangan sistem informasi yang digunakan, mengidentifikasi masalah yang dihadapi, dan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kualitas dan efisiensi sistem informasi.

Audit sistem informasi ini menggunakan framework COBIT 5 dan Technology Acceptance Model (TAM) untuk menganalisis kinerja sistem informasi. Framework COBIT 5 digunakan untuk mengevaluasi tingkat kematangan sistem informasi, sedangkan TAM digunakan untuk mengetahui tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem informasi. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan sistem informasi yang lebih baik dan efektif dalam meningkatkan kualitas pelayanan di Pelayanan Desa Tanjung Baru Kecamatan Tanah Merah.

Dalam penelitian ini, kita akan menggunakan metode deskriptif analisis untuk menganalisis sistem informasi yang digunakan oleh Pelayanan Desa Tanjung Baru. Data yang digunakan dalam penelitian ini akan diperoleh melalui wawancara dengan petugas pelayanan desa, analisis dokumen, dan observasi lapangan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang kinerja sistem informasi yang digunakan oleh Pelayanan Desa Tanjung Baru dan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kualitas dan efisiensi sistem informasi tersebut.

Penelitian ini juga diharapkan dapat membantu meningkatkan kesadaran petugas pelayanan desa tentang pentingnya penggunaan sistem informasi yang efektif dalam meningkatkan kualitas pelayanan. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan oleh Pelayanan Desa Tanjung Baru kepada masyarakat setempat. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan sistem informasi yang lebih baik dan efektif dalam meningkatkan kualitas pelayanan di Pelayanan Desa Tanjung Baru Kecamatan Tanah Merah. Penelitian ini juga diharapkan dapat membantu meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan data dan informasi di Pelayanan Desa Tanjung Baru. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan sistem informasi yang lebih baik dan efektif dalam meningkatkan kualitas pelayanan di Pelayanan Desa Tanjung Baru Kecamatan Tanah Merah.

Berikut beberapa penelitian terdahulu yang menjadi acuan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 1 Penelitian Terdahulu**

<b>Nama penulis</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Hasil penelitian</b>
Rahayu Utami	Analisis Audit Sistem Informasi Pelayanan Perpustakaan Menggunakan Framework Cobit 5	Penelitian ini menunjukkan bahwa audit sistem informasi pelayanan perpustakaan ABC menggunakan framework COBIT 5.0 dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan sistem yang ada. Hasil audit ini memberikan dasar yang kuat untuk perbaikan sistem informasi di perpustakaan, yang pada gilirannya diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan kepada siswa dan staf. Implementasi rekomendasi yang diberikan akan membantu perpustakaan dalam mencapai tujuan institusionalnya melalui

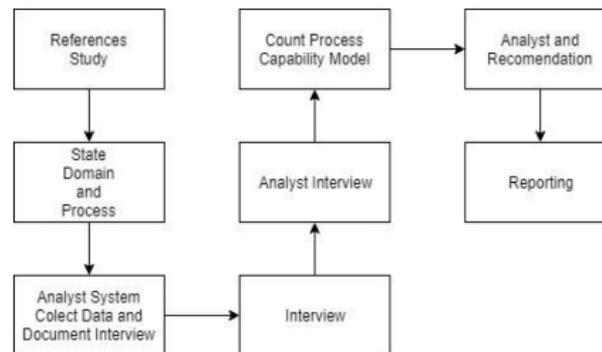
				penggunaan teknologi informasi yang lebih efektif dan efisien.
Albert Riyandi, Aji Sudiby, Bambang Wijonarko, Muhammad Rinaldi, M. Fahreza Fahlevi	Analisa Audit Sistem Informasi Menggunakan FrameWork	Perpustakaan	COBIT	Hasil audit yang dilakukan dengan menggunakan COBIT Framework dapat dijadikan barometer tingkat pelayanan dan kehandalan yang dilakukan oleh sebuah sistem perpustakaan untuk digunakan oleh user. Kelemahan yang ada dalam setiap Domain dapat dapat dilihat dari maturity score sehingga dapat diperbaiki agar dapat terjaga baik dari sisi availability, integrity, serta security dari sebuah sistem informasi. Dari hasil pembahasan diatas dapat disimpulkan juga bahwa nilai rata-rata maturity score dalam Audit Sistem Informasi Perpustakaan pada MTSN 1 Tangerang adalah sebesar 3.24 yang didapat dari DS 01 sebesar 2.7, DS 02 sebesar 2.8, DS 03 sebesar 3.6, DS 04 sebesar 3.69, DS 05 sebesar 3.76, DS 06 sebesar 3.89. Rata-rata GAP analisis sebesar 0,76 dari nilai yang diinginkan sebesar 4 dengan rincian DS01 sebesar 1.30, DS02 sebesar 1.20, DS03 sebesar 1.40, DS04 sebesar 0.31, DS05 sebesar 0.24 dan DS06 sebesar 0.11. dapat disimpulkan score yang dihasilkan masih berada pada level 3 atau disebut defined level. Yang berarti dalam level ini proses yang ada dalam pengembangan Sistem Informasi Perpustakaan di MTSN 1 Tangerang berada dalam level standar, baik dalam pengembangan suatu produk baru yang didokumentasikan, aturan-aturan yang ditetapkan, kejelasan dalam tanggung jawab, integrasi produk yang dihasilkan, management biaya dan kemajuan semua proses dalam pengawasan yang dapat dipertanggungjawabkan.
Akmal Panji Rabhani, et all	Audit Sistem Informasi Absensi Pada Negeri Kota Bandung Menggunakan Framework Cobit 5	Kejaksanaan	Bandung	Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai tingkat kematangan teknologi yang telah ditetapkan di Kejaksanaan Negeri Kota Bandung, secara keseluruhan

			berada pada level 2 yaitu Managed Process dengan nilai 2,4 dari skala 4. Hal tersebut berarti bahwa secara keseluruhan proses pengelolaan TI telah diketahui oleh Instansi, akan tetapi instansi masih perlu melakukan pembenahan pada beberapa proses khususnya pada domain MEA.
Ulvah, Rosmiati	ANALISIS TATA KELOLA SISTEM INFORMASI PELAYANAN DESA BERBASIS FRAMEWORK MENGGUNAKAN COBIT 5.0		Berdasarkan hasil keseluruhan analisis kesenjangan di atas tingkat kematangan pada semua domain yang diharapkan (DDS dan MEA), menyatakan bahwa kantor desa barowa memiliki tingkat kematangan proses Teknolgi Informasi berada pada tingkat 3, yang mana kematangan ini menerangkan bahwa proses manajemen tata kelola sistem informasi pelayanan pada kantor desa barowa mengatur menajemennya menggunakan proses yang telah didefinisikan untuk mencapai kualitas pelayanan yang optimal dan maksimal.
Rouly Agustinus Prawoto, Fernandes Andry	Doharma, Adi Johanes	AUDIT SISTEM INFORMASI MENGGUNAKAN FRAMEWORK COBIT 5 (STUDI KASUS: PT MEDIA CETAK)	Dari pembahasan yang telah diulas, dapat kita ketahui perusahaan telah melakukan pemeliharaan, optimalisasi sistem dan manajemen masalah dengan baik. Perusahaan tahu apa yang harus dilakukan dengan jika terjadi eror pada sistem dan menangani keluhan dengan baik. Dalam sub-domian DSS03 perusahaan berhasil mencapai tingkat kemampuan 2.8. perusahaan mampu memajemen masalah dengan baik, mengidentifikasi masalah lalu melakukan penyelesaian masalah sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh perusahaan, serta melakukan evaluasi untuk penanganan masalah yang telah dilakukan secara berkala. Namun perusahaan masih memiliki kelemahan pada aplikasi yang digunakan karena mengkategorikan seluruh keluhan sebagai insiden

sehingga pengelompokan jenis masalah dilakukan secara manual.

## 2 METODE PENELITIAN

Tahapan yang dilakukan oleh penulis untuk melakukan penelitian ini dimulai dari melakukan studi literatur tentang sistem audit informasi, COBIT 5, DSS. Langkah selanjutnya penulis memutuskan domain dan proses mana yang akan digunakan. Kemudian penulis mengumpulkan data yang berkaitan dengan domain yang telah ditentukan pada langkah sebelumnya dan pengamatan untuk memastikan data yang diperoleh adalah data yang akurat. Langkah selanjutnya penulis mengajukan pertanyaan yang dibagikan melalui kuisiober dengan pihak berwenang yaitu staf pemerintahan desa dan warga desa tanjung baru. Penulis menganalisis data yang berhasil dikumpulkan. Kemudian penulis membuat penilaian berdasarkan model tingkat kemampuan untuk mengetahui tingkat kemampuan sistem infpormasi pelayanan dari pemerintah desa. Dari langkah-langkah yang telah dilakukan, penulis memberikan rekomendasi dan laporan hasil penelitian yang disampaikan. Langkah-langkah penelitian dalam penelitian ini akan ditampilkan di gambar 1 Methodology Research.



**Gambar 1. Methodology research**

Dalam tahapan audit perlu adanya data yang konkrit dan relevan untuk pnelitian ini, dalam penelitaian ini data yang diperoleh merupakan data primer yaitu sata yang penulis dapat langsung dari narasumber bukan berupa dokumentasi. Dalam hal ini penulis mengajukan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan audit sistem infomasi pelayanan Desa Tanjung Baru berupa kuisiонер yang dibagikan langsung kepada narasumber yang relvan bagi penelitian ini, yaitu staf dari kantor desa dan warga sekitar yang mendapatkan pelayanan sistem informasi dari kantor desa yang diteliti. Pembuatan kuesioner dipakai sebagai alat buat mendapatkan sebuah data yang akan di audit. Dimana kuesioner sendiri disusun dan dibuat berdasarkan dengan mengikuti arahan atau pedoman dari Cobit 5 yang mengambil masing-masing cara pada domain Cobit untuk dijadikan sebagai poin-poin pertanyaan pada kuesioner.

Ordinal Kuesioner dibuat dengan model pengukuran ordinal dengan menggunakan skala likert. Yang dimana ukuran ordinal yang diberikan mengandung tingkatan untuk mengukur objek dari tingkatan terendah sampai tertinggi, ukuran yang diberikan hanya untuk pengurutan (rangking) saja tidak memberikan nilai absolut dari suatu objek.

Set objek untuk nomor:

- 1 = Sangat Tidak Setuju,
- 2 = Tidak Setuju,
- 3 = Ragu-ragu,
- 4 = Setuju,
- 5 = Sangat Setuju.

**Tabel 2. Pengukuran ordinal**

Nilai Rangking	Keterangan
1	Sangat tidak setuju
2	Tidak setuju
3	Ragu-ragu
4	Setuju
5	Sangat setuju

### 3 HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Hasil Kuesioner

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan capability level COBIT 5 sebagai alat ukur terhadap jawaban responden dari kuesioner yang dibuat berdasarkan framework COBIT 5. Kuesioner ini berisi pernyataan – pernyataan berdasarkan domain Monitor, Evaluate, and Assess (MEA), yaitu :

- 1) Monitor and Evaluate Performance and Conformance (MEA.01) Membangun program kontrol internal efektif untuk IT membutuhkan proses pemantauan yang terdefinisi dengan baik. Proses meliputi pemantauan dan pelaporan kontrol pengecualian, kumpulan penilaian dari internal dan pihak ketiga. Keuntungan kunci dari pemantauan kontrol internal adalah untuk menjamin operasi efektif dan efisien dan sesuai dengan peraturan dan hukum yang berlaku. Pada proses ini berisi pernyataan mengenai proses – proses berkaitan dengan kegiatan pengawasan dan evaluasi kinerja sistem informasi pelayanan tentang bagaimana kegiatan monitoring dilakukan dan bagaimana hasil dari monitoring itu ditindaklanjuti. Pada proses ini terdiri dari 5 pernyataan.
- 2) Monitor System of Internal Control (MEA.02) Meningkatkan IT mengendalikan lingkungan dan kerangka kontrol untuk memenuhi tujuan organisasi. Pada proses ini berisi pernyataan mengenai proses-proses berkaitan dengan kegiatan pengawasan sistem pengendalian internal yaitu tentang bagaimana kegiatan monitoring sistem informasi pelayanan tersebut diawasi serta dinilai keefektifitsannya. Pada proses ini terdiri dari 5 pernyataan.
- 3) Monitor and Evaluate Compliance with External Requirements (MEA.03) Pada proses ini berisi pernyataan mengenai proses-proses berkaitan dengan kegiatan pengawasan dan evaluasi kepatuhan terhadap kebijakan, peraturan dan ketetapan lainnya yang harus dipenuhi. Pada proses ini terdiri dari 5 pertanyaan
- 4) Monitor and Evaluate off information engineering governance (MEA.04) Pada peroses ini memperoleh tingkat pengelolaan mengenai kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan pengawasan dan evaluasi tata kelola TI sistem informasi pelayanan yang ada. Pada proses ini terdiri dari 5 pertanyaan.

**Tabel.3 Tabel rekapitulasi model capability**

DOMAIN	PROSES	RESPONDEN													CURRENT MATURITY	NILAI RATA-RATA	SKOR MAX
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13			
MEA.01	MEA.01.1	1	1	1	1	3	3	3	3	1	1	2	2	2	1,85	3,02	3,62
	MEA.01.2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	5	3	3	5	3,08		
	MEA.01.3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3,15		
	MEA.01.4	5	4	3	3	3	3	3	3	5	3	3	4	5	3,62		
	MEA.01.5	5	5	3	5	3	3	3	3	3	3	1	4	3	3,38		
MEA.02	MEA.02.1	1	5	1	1	3	3	3	3	2	2	1	1	3	2,23	2,72	3,15
	MEA.02.2	2	4	2	2	3	3	3	3	5	2	2	3	3	2,85		
	MEA.02.3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	1	5	2,69		

	MEA.02.4	3	2	1	4	3	3	3	3	1	1	5	1	5	2,69		
	MEA.02.5	5	1	4	5	3	3	3	3	2	1	3	5	3	3,15		
MEA.03	MEA.03.1	1	2	1	1	3	3	3	3	1	2	1	3	4	2,15	3,02	3,69
	MEA.03.2	4	1	2	2	3	3	3	3	2	3	5	3	5	3,00		
	MEA.03.3	4	3	4	2	3	3	3	3	2	2	4	5	4	3,23		
	MEA.03.4	4	4	3	2	3	3	3	3	2	1	2	5	4	3,00		
	MEA.03.5	4	5	5	3	3	3	3	3	2	2	5	5	5	3,69		
MEA.04	MEA.04.1	1	3	1	2	3	3	3	3	1	2	1	1	3	2,08	3,03	3,38
	MEA.04.2	2	4	1	3	3	3	3	3	5	3	2	5	5	3,23		
	MEA.04.3	2	3	2	5	3	3	3	3	2	3	2	4	5	3,08		
	MEA.04.4	3	5	1	5	3	3	3	3	3	2	3	5	5	3,38		
	MEA.04.5	3	5	3	5	3	3	3	3	2	1	3	5	5	3,38		
JUMLAH															11,78	13,85	
NILAI RATA-RATA SUB PROSES															2,95		
NILAI RATA-RATA CAPABILITY																3,46	

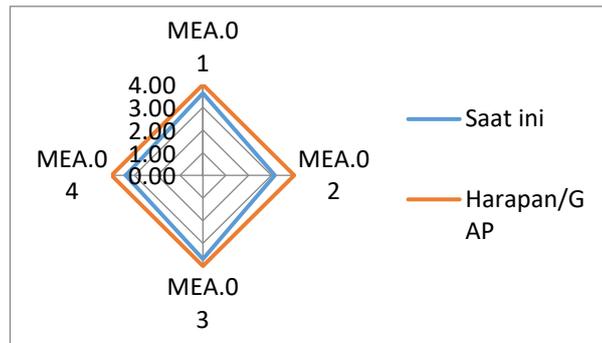
Berdasarkan rekapitulasi jawaban dari para responden, maka didapatkan nilai tingkat kapabilitas saat ini, maka didapatkan nilai tingkat kapabilitas saat ini sebesar 3.46 pada rentang 1-4. Nilai tingkat kapabilitas tertinggi terdapat pada domain MEA03 yaitu 3.69, sedangkan nilai terendah pada domain MEA02 yaitu sebesar 3.15.

### 3.2 pembahasan

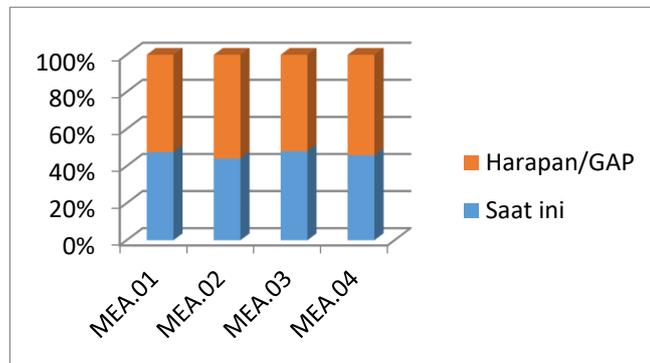
Dari hasil perhitungan diperoleh gambaran tentang pelaksanaan sistem informasi pelayanan yang telah dilakukan. Pencapaian saat ini masih cukup dari harapan yang akan dicapai. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel pencapaian berdasarkan domain. Grafik hasil pengukuran tingkat kematangan proses evaluasi sistm informasi pelayanan menggunakan framework COBIT 5 pada Pemerintahan Desa Tanjung Baru kecamatan Tanah merah, dapat dilihat pada gambar berikut ini:

**Tabel.4 Skala pembulatan index**

Skala Pembulatan Index	
Skala Pembulatan	Tingkat Model Kapabilitas
3,50-4,00	4- Predictabel Process
2,50-3,50	3-Established Process
1,50-2,50	2-Managed Process
0,50-1,50	1-Perfomed Process
Hasil Pengukuran Kapabilitas Proses TI	
Monitor and Evaluate Performance and Conformance (MEA.01)	Predictabel Process
Monitor System of Internal Control (MEA.02)	Established Process
Monitor and Evaluate Compliance with External Requirements (MEA.03)	Predictabel Process
Monitor and Evaluate off information engineering governance (MEA.04)	Established Process



Gambar 2. Grafik Penilaian Kuesoner Per Sub domain MEA



Gambar 3. Capability Score Domain MEA

Grafik yang terdapat pada gambar 2 dan gambar 3 merupakan penilaian yang mengacu pada Capability Level, Score ini berasal dari rata – rata capability score atas control objective setiap subdomain. Ke-empat score tersebut akan dijumlahkan dan dibagi banyaknya subdomain untuk didapatkan rata – rata atau yang biasa disebut dengan capability score domain yang terlihat pada Tabel 4. hasil pembagian keempat score tersebut dengan banyaknya subdomain adalah 3,46. Score tersebut berada pada rentang 3,50 – 4,00, yang terletak pada level capability yang ketiga yaitu Established Process artinya sistem informasi tersebut sudah berada pada level yang cukup tinggi hampir mencapai harapan (GAP), namun masihh diperlukan perbaikan maupun inovasi untuk dapat mencapai harapan dikapabilitas 4.

#### 4 KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai tingkat kematangan teknologi sistem ifnromasi yang telah ditetapkan di Pemerintah Desa Tanjung Baru Kecamatan Tanah Merah, secara keseluruhan berada pada level 3 yaitu Established Process dengan nilai 3,46 dari skala 4. Hal tersebut berarti bahwa secara keseluruhan proses pengelolaan TI telah diketahui oleh Pemdes, akan tetapi instansi masih perlu melakukan pembenahan pada beberapa proses khususnya pada domain MEA.

#### REFERENSI

- [1] Doharma, R., Prawoto, A. A., & Andry, J. F. (2021). Audit Sistem Informasi Menggunakan Framework Cobit 5 (Studi Kasus: Pt Media Cetak). *JBASE-Journal of Business and Audit Information Systems*, 4(1).
- [2] Fahriah, M. A., & Rahmayu, M. (2023). Audit Sistem Informasi Persediaan Sparepart Menggunakan Framework Cobit 5 (Studi Kasus: Ahass Palembang Motor). *Media Jurnal Informatika*, 15(1), 36-41.

- 
- [3] Priandika, A. T., & Octavia, S. (2020). Audit Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan Framework COBIT 5 (Studi Kasus: PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Panjang). *Jurnal Ilmiah Infrastruktur Teknologi Informasi*, 1(1), 13-19.
- [4] Priyatmoko, S. D., Surya, R. T., & Hutapea, R. S. (2021). Audit Sistem Informasi Keuangan Daerah "SI Rampak Sekar" Menggunakan Framework COBIT 5 (Studi Kasus pada BAPPEDA Provinsi Jawa Barat). *Indonesian Accounting Research Journal*, 2(1), 63-73.
- [5] Rabhani, A. P., Maharani, A., Putrie, A. A., Anggraeni, D., Azisabil, H. F., Cantika, I., ... & Firmansyah, R. (2020). Audit Sistem Informasi Absensi Pada Kejaksaan Negeri Kota Bandung Menggunakan Framework Cobit 5. *Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi dan Komputer)*, 9(2), 275-280.
- [6] Riyandi, A., Sudiby, A., & Wijonarko, B. (2020). Analisa Audit Sistem Informasi Perpustakaan Menggunakan Cobit Frame Work. *JUSTIN (Jurnal Sistem dan Teknologi Informasi)*, 8(3), 296-302.
- [7] Ulvah, U., & Rosmiati, R. (2023). ANALISIS TATA KELOLA SISTEM INFORMASI PELAYANAN DESA BERBASIS FRAMEWORK MENGGUNAKAN COBIT 5.0. *D'computare: Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 13(1), 17-23.
- [8] Utami, R., Arika, L., & Novita, S. D. (2024). Analisis Audit Sistem Informasi Pelayanan Perpustakaan Menggunakan Framework Cobit 5. *Merkurius: Jurnal Riset Sistem Informasi dan Teknik Informatika*, 2(4), 216-226.